

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai hubungan antara variabel Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (X) terhadap Komitmen Organisasional (Y) di Rumah Sakit Immanuel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi responden dilihat dari kesehatan dan keselamatan karyawan di Rumah Sakit Immanuel secara umum termasuk kedalam kategori yang cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya responden yang memberikan tanggapan positif terhadap variabel kesehatan dan keselamatan karyawan. Dapat dilihat dari tabel sebelumnya (tabel 12) bahwa dari 70 responden yang diteliti ternyata ada 43 responden (61,4%) yang memberikan tanggapan cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan cukup baik mengenai kesehatan dan keselamatan karyawan.
2. Persepsi responden dilihat dari komitmen organisasional karyawan di Rumah Sakit Immanuel secara umum termasuk kedalam kategori yang baik. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya responden yang memberikan tanggapan positif terhadap variabel komitmen organisasional. Dapat dilihat dari tabel sebelumnya (tabel 16) yang menjelaskan jawaban responden mengenai komitmen organisasional, bahwa dari 70 responden yang diteliti ternyata ada 27 responden (38,6%) yang memberikan

tanggapan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan baik mengenai komitmen organisasional.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesehatan dan keselamatan karyawan (X) dengan komitmen organisasional (Y). Peningkatan kesehatan dan keselamatan karyawan yang terjadi akan seiring dengan komitmen organisasional. Pengujian hipotesis statistika ini menggunakan uji yang dikenal dengan uji t-student. Hasil perhitungan dengan statistik uji t-student dibandingkan dengan nilai t-tabel student dengan derajat bebas $n-2$ dan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Nilai t tabel diperoleh dari tabel t-student dengan tingkat signifikansi sebesar 5% untuk pengujian 1 sisi dan derajat bebas sebesar 68 ($n-2$). Dari tabel t-student diperoleh nilai t tabel sebesar 1,955. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t hitung. Dari hasil perhitungan, ternyata diperoleh nilai t hitung sebesar 7,996. Nilai t hitung (7,996) lebih besar daripada t tabel (1,955) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kesehatan dan keselamatan karyawan (X) dengan komitmen organisasional (Y).

5.2 Saran

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesehatan dan keselamatan karyawan (X) dengan komitmen organisasional (Y) di Rumah Sakit Immanuel, maka sebaiknya pihak Rumah Sakit Immanuel dapat senantiasa menjaga dan meningkatkan faktor kesehatan dan keselamatan karyawan, agar pegawai dapat termotivasi dan kemudian dapat terjadi peningkatan komitmen organisasional.

Atas hasil penelitian ini penulis mencoba memberikan saran praktis kepada pihak Rumah Sakit Immanuel yaitu dengan mencari alternatif cara untuk meningkatkan komitmen organisasional perusahaan. Cara-cara tersebut dapat berupa pemberian kompensasi dan fasilitas yang baik untuk karyawan, memberikan training-training yang berguna bagi karyawan dan lebih memperhatikan kepuasan kerja karyawan.